KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Sistem Resi Gudang Wonogiri Jadi Model Nasional	
	Media Name : radarsolo.jawapos.com	**Journalist** : al/wa/dam
	Publish Date : 25 August 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Wonogiri	**Topic** : Sistem Resi Gudang

WONOGIRI

Sistem Resi Gudang Wonogiri Jadi Model Nasional

25 August 2022 20:00 PM

PROFESIONAL: Tim Watannas dan Wabup Wonogiri Setyo Sukarno (dua dari kanan belakang) mengecek gudang SRG Wonogiri, Kamis (25/8). (IWAN ADI LUHUNG/RADAR SOLO)

WONOGIRI – Tim Sekretariat Jenderal (Setjen) Dewan Ketahanan Pangan Nasional (Wantannas) mengecek sistem resi gudang (SRG) di Wonogiri, Kamis (25/8). SRG Wonogiri dinilai terbaik di Jateng.

Deputi Pengkajian dan Penginderaan (Jiandra) Setjen Wantannas Laksda TNI Gregorius Agung mengatakan, ada masalah besar di dunia yang sedang dihadapi. Tak lain krisis pangan. Ada sejumlah faktor memicu kondisi tersebut. Antara lain perang Rusia dan Ukraina.

Karena itu, Wantannas sebagai lembaga negara non-kementerian di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden memiliki tugas memberikan rekomendasi kepada presiden tentang hal-hal yang berkaitan dengan krisis.

Diterangkan Gregorius, ada peraturan terkait SRG sejak 2006. Sudah banyak gudang SRG yang dibangun pemerintah maupun swasta. Itu adalah upaya pemerintah agar petani memiliki *bargaining price*. Sebab biasanya saat panen, petani kerap kesulitan karena ada permainan harga dari tengkulak. Petani juga membutuhkan uang segar.

"Tujuan dari SRG ini supaya petani punya pendanaan dan mampu menyejahterakan petani. Gudang-gudang SRG bisa menyimpan hasil pertanian dan dikelola keuangannya dengan baik. Petani menjadi lebih unggul, mandiri dan sejahtera," paparnya.

Gregorius tak memungkiri masih banyak SRG belum optimal. Penyebabnya sedang disisir. Terkait SRG di WOnogiri, dinilainya dapat menjadi contoh lainnya karena dapat bertahan dan maju. Beras dari SRG Wonogiri juga ada yang diekspor.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) Kementerian Perdagangan Widiastuti menuturkan, SRG di Wonogiri adalah contoh ekosistem yang lengkap. Ada dukungan dari pemkab, pengelolaan gudang yang profesional, petaninya mandiri, dan tersedianya jaringan distribusi hulu dan hilir.

Saat ini, tercatat 123 gudang SRG di seluruh Indonesia. Selain itu, ada 102 gudang milik swasta yang diminta menjadi gudang SRG.

Widiastuti tak memungkiri ada sejumlah SRG yang mangkrak. Disebabkan pengelolaannya tidak professional. "Berdasarkan evaluasi kami, gudang SRG Wonogiri terbaik di Jateng," katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Wonogiri Setyo Sukarno berharap SRG di Wonogiri bisa menjadi nilai tambah bagi petani.

"Harganya (beras) nanti dilepas saat nilainya baik. Prinsipnya, SRG ini bisa memberikan nilai tambah ke petani. Stok beras di Wonogiri hingga akhir tahun masih surplus. Sangat cukup, aman," pungkasnya. **(al/wa/dam)**

Editor: Damianus Bram